

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kekebalan yang bersifat pasif dan didapatkan melalui pemasukkan antibodi ke dalam tubuh disebut imunisasi. Kekebalan pasif diperoleh dari luar tubuh dan akan dimetabolisme oleh tubuh sehingga kekebalan pasif tidak akan bertahan lama di dalam tubuh. Vaksinasi merupakan kekebalan aktif yang didapatkan melalui pemberian vaksin dan dapat merangsang pembentukan imunitas secara aktif. Kekebalan aktif diperoleh dari dalam tubuh setelah diberikan vaksin atau setelah terpapar oleh mikroorganisme. Berbeda dengan kekebalan pasif, kekebalan aktif dapat bertahan lebih lama di dalam tubuh.<sup>1,2</sup>

Campak disebut juga *measles*, *rubeola*, atau *morbilli* adalah penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh RNA *paramyxovirus* berantai tunggal dengan satu jenis antigenik.<sup>3</sup> Pada bayi dan anak, morbili merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Banyak penyakit yang sangat rentan menular melalui percikan ludah atau lewat jalan napas dan salah satunya adalah morbili. Terjadinya kekurangan cairan (dehidrasi), radang paru (pneumonia), radang otak (ensefalitis), dan diare berkepanjangan merupakan akibat dari penyakit morbili. Akibat dari komplikasi penyakit morbili, lebih dari 562.000 anak meninggal dunia di tahun 2000. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2014 menjadi 115.000 atau sekitar 13 kematian setiap jam karena telah diadakannya pemberian imunisasi morbili.<sup>1,2</sup>

Rubella merupakan penyakit akibat virus rubella yang termasuk famili *Togavirus*. Penyebaran virus rubella sama seperti morbili yaitu melalui udara dan percikan ludah. Rubella merupakan infeksi akut yang ringan namun berbahaya pada ibu hamil terutama di trimester pertama. Kematian janin, kelahiran prematur, dan cacat bawaan adalah akibat dari infeksi rubella yang melanda ibu hamil. Pada 85% bayi baru lahir akan timbul ruam di kulit, pembengkakan kelenjar di belakang telinga dan belakang kepala, kadang disertai nyeri sendi. Terdapat sekitar 46.000 bayi lahir dengan *Congenital Rubella Syndrome/CRS* di Asia

Tenggara pada tahun 1996. Adanya pengenalan imunisasi rubella menyebabkan penurunan insiden CRS. Terutama di Indonesia, terdapat 2.767 kasus CRS di tahun 2013.<sup>1,2,4</sup>

Indonesia telah berkomitmen untuk memberantas morbili dan rubella melalui salah satu strategi *The Global Measles & Rubella Strategic Plan 2012-2020* yaitu mencapai dan mempertahankan tingkat kekebalan masyarakat yang tinggi dengan memberikan dua dosis vaksin yang mengandung morbili dan rubella melalui imunisasi rutin dan tambahan dengan cakupan yang tinggi (>95%) dan merata.<sup>2</sup> Rencana tersebut terbentuk berdasarkan pengalaman dan keberhasilan upaya pengendalian morbili dalam satu dasawarsa sehingga menghasilkan penurunan 74% kematian morbili secara global antara tahun 2000 hingga 2010.<sup>5</sup>

Vaksin *Measles Rubella*(MR) merupakan vaksin hidup yang dilemahkan berupa serbuk kering dengan pelarut. Dengan pemberian imunisasi morbili dan rubella, anak terlindung dari kecacatan dan kematian akibat pneumonia, diare, kerusakan otak, tuli kongenital, katarak kongenital, dan penyakit jantung bawaan. Kampanye imunisasi MR tahun 2017-2018 diberikan pada anak usia 9 bulan sampai dengan 15 tahun tanpa melihat status imunisasi dan riwayat penyakit morbili atau rubella sebelumnya.<sup>2</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah anak usia 9 bulan hingga 15 tahun yang diberi imunisasi *Measles Rubella* (MR) mendapatkan kejadian ikutan paska pemberian imunisasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kejadian ikutan paska imunisasi yang dapat terjadi setelah pemberian imunisasi *Measles Rubella* (MR).

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kejadian ikutan paska imunisasi yang dapat terjadi pada anak usia 9 bulan hingga 15 tahun setelah pemberian imunisasi *Measles Rubella* (MR) di Puskesmas Kecamatan Palmerah
2. Mengetahui persentase cakupan imunisasi MR pada anak usia 9 bulan hingga 15 tahun di Puskesmas Kecamatan Palmerah.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi Peneliti
  - Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti tentang kejadian ikutan paska imunisasi yang dapat terjadi akibat pemberian imunisasi *Measles Rubella* (MR).
- Bagi Puskesmas Kecamatan Palmerah
  - Untuk memperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan masyarakat yang kuat dan cerdas.
- Bagi Masyarakat
  - Mengatasi kekhawatiran orang tua mengenai dampak yang akan timbul paska imunisasi *Measles Rubella* (MR) demi mencegah penderitaan pada anak akibat penyakit morbili dan rubella, yang dapat menyebabkan kemungkinan cacat atau kematian.<sup>4</sup>